



► PROYEK INFRASTRUKTUR

Struktur Jembatan Kleringan Kritis

UMBULHARJO-
Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja segera memperbaiki Jembatan Kleringan pada 2026. Perbaikan diperlukan karena kondisi dan kemampuan struktur jembatan hanya tersisa 10% hingga 20%.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan kondisi struktur Jembatan Kleringan atau Jembatan Kewek hanya mencapai sekitar 10% hingga 20% pada 2025. Kondisi tersebut dapat membahayakan pengguna jalan jika tidak segera diperbaiki dan terus digunakan seperti saat ini.

Dia menyebut *detail engineering design* (DED) perbaikan jembatan telah selesai. Dalam DED, penguatan struktur jembatan menjadi pekerjaan utama. Perbaikan tetap memperhatikan karakter jembatan yang masuk dalam kawasan cagar budaya.

Perbaikan Jembatan Kewek membutuhkan anggaran sekitar Rp12 miliar hingga Rp15 miliar. "Kami berupaya mengakses pendanaan dari Pemerintah Pusat. Perbaikan butuh waktu sekitar satu tahun anggaran, dan selama perbaikan,

► Kondisi struktur Jembatan Kleringan atau Jembatan Kewek hanya mencapai 10% hingga 20% pada 2025.

► Hasil asesmen menyatakan jembatan berusia lebih dari 100 tahun itu harus dibangun ulang.

Jembatan Kleringan ditutup," kata Hasto.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Umi Akhsanti, mengakui kondisi Jembatan Kleringan memasuki tahap kritis. Hasil asesmen dari konsultan menyatakan jembatan berusia lebih dari 100 tahun itu tidak lagi layak hanya direhabilitasi.

"Kondisinya sudah kritis secara teknis karena usianya lebih dari 100 tahun. Sudah tidak memungkinkan hanya direhabilitasi, harus dibangun ulang. Untuk tahap awal kami akan membatasi kendaraan berat yang melintas," katanya.

Ke depan pengaturan lalu lintas akan diperketat, terutama saat akhir pekan dan libur panjang agar tidak terjadi penumpukan kendaraan di atas jembatan. "Harapannya tidak ada kendaraan berat yang melintas, dan kendaraan kecil pun

tidak berhenti di atas jembatan. Ini untuk mengurangi beban pada jembatan," katanya.

Kebut Pemeliharaan

Sementara, menjelang akhir tahun, DPUPKP Kota Jogja berupaya mempercepat proses pemeliharaan dua ruas jalan yang rusak, yakni Jalan Pangeran Wirosobo dan Jalan Sadewa.

Kepala Bidang Jalan dan Jembatan DPUPKP Kota Jogja, Hasri Nilam Baswari, menuturkan kedua ruas jalan tersebut diprioritaskan karena tingkat kerusakannya yang parah.

"Kami mengaspal ulang Jalan Pangeran Wirosobo dan Sadewa karena kondisi jalannya 100 persen rusak," katanya. Rabu.

Nilam menyebut perbaikan Jalan Pangeran Wirosobo sudah berjalan sejak sepekan terakhir. Ruas sepanjang 700 meter tersebut diperbaiki dengan pengecoran bahu jalan, perbaikan minor drainase, dan pengaspalan ulang secara menyeluruh. Untuk perbaikan, Pemkot mengalokasikan anggaran hingga Rp1,2 miliar.

Sementara perbaikan Jalan Sadewa sepanjang 400 meter mencakup pengecoran bahu jalan, perbaikan saluran air hujan, penggantian fondasi, dan pengaspalan ulang dengan nilai anggaran Rp645 juta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005